

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) DALAM AIR MINUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PRODUKSI TELUR, DAN KONVERSI RANSUM PADA AYAM RAS PETELUR

Oleh

AGUS SANTOSO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap konsumsi ransum, produksi telur, dan konversi ransum ayam ras petelur *strain Isa Brown* umur 23--30 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari--Maret 2023 di kandang CV. Margaraya Farm, Dusun Sukananti II, Desa Margaraya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Proses ekstraksi daun kelor dilaksanakan pada Januari--Maret 2023 di Laboratorium Pengelolaan Limbah Agroindustri, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, dengan satu unit percobaan terdiri dari 5 ekor ayam. Sehingga total ayam petelur yang digunakan sebanyak 120 ekor. Perlakuan yang diberikan yaitu air minum dengan 0% ekstrak daun kelor (P0), air minum dengan ekstrak daun kelor 0,5% (P1), air minum dengan ekstrak daun kelor 1% (P2) dan air minum dengan ekstrak daun kelor 1,5% (P3). Data yang diperoleh dianalisis dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil analisis ragam menunjukkan pemberian air minum tanpa ekstrak daun kelor (P0), maupun air minum dengan 0,5% (P1), 1% (P2) dan 1,5% (P3) ekstrak daun kelor tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur, dan konversi ransum ayam petelur. Perlakuan pemberian ekstrak daun kelor sampai kadar 1,5% masih memberikan hasil konsumsi ransum, produksi telur, dan konversi ransum yang relatif sama.

Kata kunci: Ayam petelur, Konsumsi ransum, Konversi ransum, Ekstrak daun kelor, *Isa Brown*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MORINGA LEAF EXTRACT (*Moringa oleifera*) IN DRINKING WATER ON CONSUMPTION RATION, EGG PRODUCTION, AND FEED CONVERSION OF LAYING HENS

Oleh

AGUS SANTOSO

This research aimed to determine the effects of Moringa leaf extract (*Moringa oleifera*) in drinking water on the consumption ration, egg production, and feed conversion of *Isa Brown* laying hens aged 23--30 weeks. This research was conducted in January--March 2023 in the CV. Margaraya Farm, Sukananti II, Margaraya Village, Natar District, South Lampung Regency. The Moringa leaf extraction process was carried out from January to March 2023 at the Agro-Industrial Waste Management Laboratory, Department of Agricultural Product Technology, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 6 replications, with one experimental unit consisting of 5 head. So, the total number used was 120 heads laying hens. The treatment given was drinking water with 0% moringa leaf extract (P0), drinking water with 0,5% moringa leaf extract (P1), drinking water with 1% moringa leaf extract (P2) and drinking water with moringa leaf extract 1,5% (P3). The data obtained were analyzed by using Analysis of Variance (ANOVA). The results of the analysis of variance showed that drinking water without moringa leaf extract (P0) or drinking water with 0,5% (P1), 1% (P2) and 1,5% (P3) moringa leaf extract had no significant effect ($P > 0,05$) on consumption ration, egg production, and feed conversion of laying hens. The treatment of giving moringa leaf extract to a level of 1,5% in drinking water still gave relatively the same results of ration consumption, egg production, and ration conversion.

Keywords: Laying hens, Feed consumption, Feed conversion, Moringa leaf extract, *Isa Brown*.